

Rubrik ini berisi kumpulan abstrak yang dipilih dari jurnal-jurnal berbahasa asing.
Walaupun disadari benar kelemahan suatu terjemahan, abstrak-abstrak tersebut diupayakan diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia Penyunting mohon maaf sebesar-besarnya atas segala kesalahan terjemahan yang mungkin sangat mengganggu pemerhati; hendaknya ketidakjelasan terjemahan makin mendorong para pemerhati untuk mencari dan membaca sendiri teks aslinya di perpustakaan.

Anindito Aditomo, Edwin Adrianta Surijah, dan Hari K. Lasmono Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

AFTER-EVENT REVIEWS: DRAWING LESSONS FROM SUCCESSFUL AND FAILED EXPERIENCE

Shmuel Ellis and Inbar Davidi Tel Aviv University

Melalui eksperimen kuasi-lapangan telah dilakukan penelitian tentang klaim bahwa telaah pasca-kejadian yang sesuai dapat menurunkan keuntungan relatif dari penarikan pelajaran akibat kegagalan yang melebihi penarikan pelajaran akibat keberhasilan. Hasil-hasil menunjukkan bahwa tampilan tentara yang melakukan pekerjaan navigasi yang berturutan menjadi lebih baik secara bermakna bila mereka diberi penjelasan tentang kegagalan dan keberhasilannya usai tiap hari latihan dibandingkan orang-orang lain yang hanya ditelaah kegagalannya saja. Temuan-temuan tersebut juga menunjukkan bahwa, sebelum manipulasi, pada kedua kelompok, model-model mental pemelajaran akibat kegagalan lebih kaya konstruk dan kaitan daripada model mental mereka atas kejadian-kejadian akibat keberhasilan. Kesenjangan ini menyempit secara gradual dalam pengukuran-pengukuran berikutnya.

Kata kunci: belajar dari pengalaman, model mental, peta penyebab, kebutuhan mengakhiri, telaah pasca-kejadian

Journal of Applied Psychology, 2005, 90(5), 857-871